

**PENGARUH TERAPI BERMAIN MEMANCING TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA PRASEKOLAH  
DI TK TARBIYATUL ATHFAL XVIII SEMARANG**

**Welly Idha Pangestuti<sup>\*)</sup>, Dera Alfiyanti<sup>\*\*)</sup>, S. Eko Purnomo<sup>\*\*\*)</sup>**

*\*) Mahasiswa Program Studi S.1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*

*\*\*\*) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kedokteran UNIMUS Semarang*

*\*\*\*) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang*

**ABSTRAK**

Anak pra sekolah di Indonesia banyak terdaftar dalam PAUD sebesar 19%. Usia tersebut merupakan periode keemasan dalam proses perkembangan kognitif, fisik, psikososial seorang anak. Namun sebagian anak di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang belum mampu menyebutkan beberapa warna, angka, huruf abjad, hal ini menunjukkan kemampuan kognitif belum optimal. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif dengan memberikan stimulus dalam bentuk permainan memancing. Tujuan terapi memancing untuk meningkatkan perkembangan kognitif. Desain penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dan pendekatan one group pretest-posttest design, dengan sampel 38 responden diperoleh dari teknik total sampling, pengumpulan data dengan lembar observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah wilcoxon signed rank test untuk menemukan perbedaan sebelum dan sesudah terapi memancing. Hasil dari metode ini menunjukkan p value 0,0001 ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai  $Z = 5,377$  disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi bermain memancing terhadap perkembangan kognitif anak usia pra sekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang. Rekomendasi dari penelitian ini bagi TK dapat menggunakan terapi bermain memancing agar perkembangan kognitif anak lebih meningkat.

Kata Kunci : Anak pra sekolah, kognitif, dan memancing

**ABSTRACT**

There are 19% preschool children in Indonesia who are mostly registered at playgroups. Preschool age is known as the golden age in the development process of cognitive, physical, and psycho-social of a kid. Yet, a number of preschool students of TarbiyatulAthfal XVIII Kindergarten of Semarang have not been able to identify the colors, numbers, and alphabets. It means that their cognitive ability has not optimally developed. Playing a fishing game can help them improve their cognitive ability. This study is intended to find out the influence of playing fishing game therapy toward the cognitive development of preschool children. The design of this study is Quasi Experiment with one group pretest-posttest design. There are 38 respondents as the samples of this study taken from the total sampling technique. The data were collected through observation sheets. The data analysis of Wilcoxon Signed Rank Test is used to reveal the differences of before and after the fishing game therapy is given. The result of the study is indicating that p value 0,0001 ( $\alpha = 0,05$ ) with  $Z = 5,377$ , which means that there is an influence of playing fishing game therapy toward the cognitive development of preschool children at TarbiyatulAthfal XVIII Kindergarten of Semarang. This study recommends the kindergartens to utilize this therapy to improve their students' cognitive development.

Key Words :Preschool Children, Cognitive, Fishing

Bibliography: 47 (2001-2014)

## PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak akan menjadi lebih sehat sekaligus cerdas. Saat bermain anak akan mempelajari banyak hal penting. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak akan lebih terasah rasa empatinya, mereka juga bisa mengatasi penolakan dan dominasi, serta bisa mengelola emosi. Anak akan bermain dengan menggunakan seluruh emosinya, perasaannya, dan pikirannya. Kesenangan merupakan salah satu elemen pokok dalam bermain. Anak akan terus bermain sepanjang aktivitas tersebut menghiburnya. Pada saat mereka bosan, mereka akan berhenti bermain (Adriana, 2011, hlm.45-46).

Aspek kognisi diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa serta daya ingat. Banyak konsep dasar yang dipelajari atau diperoleh anak prasekolah melalui bermain. Pada usia prasekolah anak diharapkan menguasai berbagai konsep seperti warna, ukuran, bentuk, arah besaran sebagai landasan untuk belajar menulis, bahasa. Misalkan saja untuk memperkenalkan warna dan ukuran bisa digunakan kegiatan bermain memancing ikan yang terdiri dari macam – macam warna dan ukuran (Tedjasaputra, 2001, hlm.42-43).

Pada tahap ini dasar – dasar perkembangan kognitif yang di capai pada usia 4 tahun antara lain : Anak mengerti konsep angka dan dapat menghitung sampai 20, mampu mengingat banyak hal terutama peristiwa yang spesial, saat anak menggambar dan sudah mulai ada ceritanya, Anak masih bingung ketika memisahkan realitas dengan cerita yang dibuat, saat bermain peran anak lebih ramah dan lebih banyak bicara. Sedangkan dasar perkembangan kognitif yang dicapai pada usia 5 tahun antara lain : Mampu mengidentifikasi dan menggambar secara lebih detail ( contoh : saat menggambar rumah akan mempunyai pintu dan jendela), mampu mendeskripsikan suatu peristiwa dari masa lalu, sekarang dan masa depan dengan lebih jelas, menikmati eksperimen dengan peran yang berbeda saat bermain dengan anak yang lain, mampu membuat keputusan secara spontan.

Memancing merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan sekaligus penuh tantangan. Memancing memberikan kesenangan tersendiri bagi anak – anak, sekaligus memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis ikan, terutama ikan yang berhasil mereka pancing. Tidak hanya itu, melalui kegiatan memancing, mereka akan mengetahui jenis umpan yang akan digunakan saat memancing. Selain melatih kemampuan motorik, kognitif, dan emosional, kegiatan ini juga akan membuat anak merasakan senang dan gembira yang tak ternilai harganya saat berhasil melakukan strike. Dalam hal memancing, selain dapat melatih motorik anak, pembicaraan mengenai pengetahuan hewan air dan alam sekitar sesungguhnya dapat merangsang kecerdasan natural seorang anak (Nurjatmika, 2012, hlm. 89-90).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bermain memancing terhadap perkembangan kognitif anak usia pra sekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *one group pre-post test design*, yang dilakukan dengan cara memberikan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir) (Notoadmojo, 2005, hlm. 164). Populasi dalam penelitian ini adalah anak prasekolah yang ada di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang yang berjumlah 38 anak. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* karena populasi dalam penelitian ini relatif kecil. Sampel yang diambil meliputi keseluruhan unsur populasi (Nursalam, 2013, hlm. 173).

Sampel dalam penelitian ini adalah prasekolah sebanyak 38 responden dengan kriteria inklusi: Anak berusia 4 - 5 tahun, anak bersedia menjadi responden. Dan kriteria eksklusi: Anak dengan penyakit kronis.

Penelitian dilakukan di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang dalam jangka waktu selama 2 minggu, yaitu pada tanggal 16 Maret – 22

Maret 2015. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi perbedaan perkembangan kognitif sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, rerata distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010, hlm.182). Dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Data kategorik dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yaitu usia, jenis kelamin, dan tingkat perkembangan kognitif. Data numerik dilakukan analisis dengan pemusatan data (*mean*) dan nilai penyebaran data (standar deviasi) yaitu perkembangan kognitif sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Tempat Penelitian

Wilayah penelitian yang digunakan peneliti adalah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang yang berada di Kelurahan Bulu Lor Kecamatan Semarang Utara.

#### 1. Analisis Univariat

Tabel 5.1  
Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang (n=38)

Usia	Jumlah (f)	Persentase (%)
4 tahun	13	34,2
5 tahun	25	65,8
Jumlah	38	100.0

Tabel 5.1 menggambarkan bahwa seluruh responden berada pada usia prasekolah 4 sampai 5 tahun berjumlah 38 orang atau sebesar 100.0 %.

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi Jenis Kelamin di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang, (n=38)

Jenis Kelamin	Jumlah (f)	Persentase (%)
Laki-laki	19	50.0
Perempuan	19	50.0
Jumlah	38	100.0

Tabel 5.2 menggambarkan dari 38 responden sama antara laki – laki dan perempuan sebanyak 19 anak (50,0%).

Tabel 5.3

Distribusi frekuensi tingkat perkembangan kognitif sebelum diberikan terapi memancing di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang, (n=38)

Perkembangan Kognitif	Jumlah (f)	Persentase (%)
Suspect	23	60,5
Normal	15	39,5
Jumlah	38	100.0

Tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan terapi memancing sebagian besar responden termasuk dalam kategori suspect yaitu 23 anak (60,5%).

Tabel 5.4

Ukuran penyebaran data Perkembangan Kognitif sebelum diberikan terapi memancing di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang, Maret 2015 (n=38)

Variabel	Median	Modus	Min	Max
Perkembangan Kognitif Sebelum	3,00	2	1	5

Tabel 5.4 menggambarkan bahwa median perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang sebelum diberikan intervensi sebesar 3,00 dengan modus 2.

Tabel 5.5  
Distribusi frekuensi tingkat perkembangan kognitif sesudah diberikan terapi memancing di TK Tarbiyatul Athfal XVIII (n=38)

Perkembangan Kognitif	Jumlah (f)	Presentase (%)
Suspect	12	31,6
Normal	26	68,4

Tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa sesudah dilakukan terapi memancing sebagian besar responden termasuk dalam kategori normal yaitu 26 anak (68,4%).

Tabel 5.6  
Ukuran penyebaran data perkembangan kognitif sesudah diberikan terapi memancing di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang, Maret 2015 (n=38)

Variabel	Median	Mode	Min	Max
Perkembangan Kognitif Sesudah	5,00	5	3	6

Tabel 5.6 menggambarkan bahwa median perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di TK Tarbiyatul XVIII Semarang sesudah diberikan intervensi 5,00 dengan modus 5.

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 5.7  
Hasil Uji Wilcoxon  
Perkembangan Kognitif Sebelum & Sesudah Terapi Memancing  
 $Z = 5,377$   
Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,0001

Tabel 5.7 hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, pengaruh terapi memancing terhadap perkembangan kognitif sebelum & sesudah intervensi menunjukkan hasil nilai  $p = 0,0001$  ( $\alpha = 0,05$ ) Maka  $H_a$  diterima, ada pengaruh terapi memancing terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang.

### Interprestasi dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan usia responden didominasi usia 5 tahun sebanyak 25 responden (65,8%) lebih besar dibandingkan usia 4 tahun sebanyak 13 responden (34,2%).

Pada rentang usia tersebut, periode ini disebut usia prasekolah. Selama waktu tersebut, anak kecil belajar menjadi mandiri dan merawat diri sendiri, mereka mengembangkan keterampilan kesiapan sekolah (mengikuti perintah, mengenali huruf), dan mereka menghabiskan berjam – jam untuk bermain dengan teman sebaya (Santrock, 2007, hlm.20).

Hasil distribusi frekuensi jenis kelamin responden sama antara laki – laki 19 anak dan perempuan sebanyak 19 anak dengan presentase 50,0%. Berdasarkan penelitian Myres dalam Marin (2008). Berkaitan dengan kecemasan pada pria dan wanita, mengatakan bahwa perempuan lebih cemas akan ketidakmampuannya dibanding dengan laki–laki karena laki–laki lebih aktif, eksplor, sedangkan perempuan lebih sensitif.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa perkembangan kognitif sebelum dilakukan intervensi terapi bermain memancing didapatkan sebanyak 23 anak (60,5%) dalam kategori tidak mampu. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2011, hlm.48) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa perkembangan kognitif sebelum dilakukan intervensi terapi bermain memancing didapatkan sebanyak 26 anak (68,4%) dalam kategori mampu.

Salah satu metode yang dapat diberikan pada anak usia dini adalah metode bermain. Bermain adalah alat yang utama bagi anak untuk belajar, hal ini dikarenakan bermain memberikan kesenangan bagi anak. Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak - anak, sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktivitas bermain. Bermain adalah hak asasi bagi anak usia dini yang memiliki nilai utama dan hakiki pada masa prasekolah. Menurut Gordon & Browne, 1985 dalam Sujiono, (2007)

Dari hasil penelitian ada pengaruh terapi bermain memancing terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang dengan p value 0,0001 ( $\alpha = 0,05$ ).

Dalam dunia anak, terdapat berbagai jenis permainan dengan menggunakan media, salah satunya yang bermanfaat bagi anak dan bersifat edukatif adalah media puzzle. Puzzle merupakan permainan yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan anak dalam merangkainya. Kepuasan yang didapat saat ia menyelesaikan puzzle pun merupakan salah satu pembangkit motivasi untuk mencoba hal-hal yang baru baginya (Astuti, 2014).

## SIMPULAN

1. Ada pengaruh terapi bermain memancing terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang.
2. Hasil penelitian berdasarkan usia responden didominasi usia 5 tahun sebanyak 25 responden (65,8%) lebih besar dibandingkan usia 4 tahun sebanyak 13 responden (34,2%) dan distribusi frekuensi untuk jenis kelamin responden sama antara laki – laki 19 responden dan perempuan sebanyak 19 responden dengan presentase 50,0%.
3. Perkembangan kognitif responden sebelum dilakukan terapi bermain memancing paling banyak pada kategori tidak mampu sebanyak 23 responden (60,5%).
4. Perkembangan kognitif responden sesudah dilakukan terapi bermain memancing paling banyak pada kategori mampu sebanyak 26 responden (68,4%).
5. Ada pengaruh terapi bermain memancing terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Tarbiyatul Athfal XVIII Semarang dengan p value 0,0001 ( $\alpha = 0,05$ ).

## SARAN

1. Bagi pelayanan keperawatan  
Peneliti ini memberikan informasi kepada pelayanan keperawatan dalam memberikan terapi bermain memancing pada anak pra sekolah agar perkembangan kognitif anak dapat meningkat.
2. Bagi pelayanan sekolah TK  
Dari hasil ini diharapkan agar pelayanan pendidikan di sekolah terhadap anak prasekolah bisa menggunakan cara terapi bermain memancing pada saat di sekolah agar anak tersebut merasa lebih termotivasi sehingga kemampuan kognitif anak semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan sample yang lebih banyak atau menggunakan terapi bermain yang lain misalnya gelombang pintar, lotto, metode drill, media kartu angka, dan yang bisa membuat anak untuk lebih meningkatkan kemampuan kognitifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, dian. 2011. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak, Jakarta : Salemba medika
- Achmad Chusairi, Hamidah, Tino Leonardi, 2013, Efektifitas Terapi Bermain Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Sosial Bagi Anak Autism, diakses pada 12 November 2014
- Asri, Budiningsih, 2005, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, 2014, Aplikasi praktis asuhan keperawatan keluarga, Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- Cahyaningsih, sulistyono, dwi, 2011, Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja, Trans info media, Jakarta
- Dahlan, sopiyudin, 2013, Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika

- Elizabeth, Hurlock, 2006, Psikologi Perkembangan, Jakarta : Erlangga
- Ernawulan Syaodih dan Mubiar Agustin, 2008, Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini, Jakarta : Universitas Terbuka
- Hastuti, Dwi, Alfiasari, Chandriyani, 2012, Nilai Anak, Stimulasi Psikososial & Perkembangan Kognitif, diakses pada 28 November 2014
- Hastuti D. 2006. Analisis Pengaruh Model Pendidikan Prasekolah pada Pembentukan Anak Sehat, Cerdas, dan Berkarakter [disertasi]. Bogor. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor
- Hastuti, Puji, Eka, di akses pada 17 Desember 2014, jptunimus-gdl-ekapujihis-5541-3
- Hidayat, 2009, Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak, Jakarta : EGC
- Hurlock, 2005, Perkembangan Anak Edisi 6, Yogyakarta : Kanisius
- Husdarta, Nurlan, 2010, Perkembangan Anak, Yogyakarta : Lumbung Pustaka UNY diakses pada 30 April 2014
- Jamaris, Martini, 2001, Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak – kanak, Jakarta : Rineka Cipta
- Kadek Rosdiantini, I Nyoman Wirya, Desak Putu Parmiti, 2012, Penerapan metode pemberian tugas berbantuan media kartu domino kancing baju untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di tk darma suda, Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Ketut Sukremi, A. A. Gede Agung, Didith Pramuditya Ambara, Penerapan Metode drill berbantuan media tantgram untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B2 di TK Pradnya, Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Maryunani, anik. 2010. Ilmu kesehatan anak. Jakarta : Trans Info Media
- Martini, 2006, Metodologi Penelitian, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Masitoh, 2007, Strategi Pembelajaran TK, Jakarta : Universitas Terbuka
- Meadow, Sir Roy. Pediatrika. 2003. Jakarta : Erlangga
- Munir dan Thobroni. 2010. Merekayasa Anak Cerdas dalam Kandungan. Yoyakarta : Cakrawala
- Mulyani, Adi, Febri, Dian, 2014, Perkembangan Kognitif Anak Retardasi Mental Pada Pemberian Media Playdough, diakses pada 12 November 2014
- Ngastiyah, 2005, Perawatan Anak Sakit, Jakarta: EGC
- Nurjatmika, Yusep. 2012. Ragam Aktivitas Harian untuk TK. Yogyakarta : Diva Press
- Nursalam, 2005, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian, Yogyakarta, Kanisius
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, Metodologi penelitian kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Indonesia 2013, pdf di akses pada 20 November 2014, pukul 21.00
- 2014, Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Riyanto, Agus. 2013. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rosemary R, et all, 2009, Handbook of Nonprescription Drugs, An Interactive Approach to Self Care 16 Edition, Washington- APhA
- Santrock, John W. 2007. Perkembangan Anak edisi sebelas. Jakarta : Erlangga
- Sastroasmoro, Ismael, 2008, Dasar – dasar metodologi Penelitian Klinis, Jakarta : S.Agung Seto
- Siti Partini Suardiman, 2003, Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya

- Cipta untuk Anak Usia Dini, Yogyakarta : FIP UNY.
- Susanto, Ahmad, 2011, Perkembangan anak usia dini, Jakarta : Kencana Prenanda Media Group
- Setiawan A, Saryono, 2010, Metodologi Penelitian Kebidanan, Yogyakarta : Nuha Medika
- Soetjiningsih. 2014. Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta : EGC
- Soemiarti Patmonodewo, 2003, Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Supartini, yupi. 2004. Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta : EGC
- Sulistiyawati, ari. 2014. Deteksi Tumbuh Kembang. Jakarta : Salemba medika
- Tedjasaputra, Mayke S, 2001, Bermain, Mainan, dan Permainan. Yogyakarta: Grasindo
- Usti,Afnita,2013,<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> di akses 3 Desember 2014
- Umi, Kaivan, 2009. 57 Bermain kreatif untuk mencerdaskan anak. Jakarta: media kita
- Yarta, I Ketut, 2010, Peningkatan Kemampuan Belajar Matematika Melalui Permainan Memancing Pada Anak Tunagrahita, diakses pada 17 Agustus 2014
- Wong Donna L. Wong (et al). 2008. Buku ajar keperawatan pediatric; Andry Hartono, Sari Kurnianingsih, Setiawan, Jakarta: EGC
- Wong Donna L. Wong (et al). 2009. Buku ajar keperawatan pediatric; Andry Hartono, Sari Kurnianingsih, Setiawan, Jakarta: EGC
- Ni Made Ary Astuti<sup>1</sup>, Desak Putu Parmiti<sup>2</sup>, I Nyoman Wirya<sup>1</sup>, 2014, Penerapan metode bermain puzzle berbantuan braingym untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini